**ANALISIS VOICE NOTE WHATSAPP SEBAGAI MEDIA UNTUK PENYEBARLUASAN
INFORMASI DIKALANGAN REMAJA DESA MOJOSARI KECAMATAN KAUMAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Ikhsan Nasrullah, Mochammad Fikriansyah Wicaksono

Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Usluhudin, Adab, dan Dakwah,
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
ikhsannasrullah20001@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial menjadi salah satu media yang seriiing digunakan dalam melakukan penyebarluasan informasi. Malah satu media sosial yang sering digunakan adalah whatsapp. whatsapp mempunyai banyak sekali pengguna baik anak-anak, remaja, maupun irang dewasa. Dalam *whatsapp* ada fitur *voice note* yang mempermudah dalam melakukan penyebarluasan informasi khususnya dikalangan remaja desa mojosari kecamatan kauman kabupaten tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran *voice note whatsapp* sebagai media untuk penyebarluasan informasi khususnya dikalangan remaja desa mojosari kecamatan kauman kabupaten tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil wawancara dilapangankemudiandianalisisdenganmelakukanreduksidata,penyajiandataandanpenarikankesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *voice note whatsapp* memiliki peran dalam penyebarluasan informasi remaja. Peran tersebut adalah *voice note* menjadi mudah dalam melakukan penyebarluasan informasi melalui media *whatsapp*. Isi informasi *voice note* mudah dipahami sehingga informasi yang diterima dapat mengurangi kesalahpahaman.

Kata Kunci : , Penyebarluasan Informasi, Sharing Informasi, Voice Note

ABSTRACT

Social media has become one of the most frequently used platforms for disseminating information. One of the social media platforms often used is WhatsApp. WhatsApp has many users, including children, teenagers, and adults. On WhatsApp, there is a Voice Note feature that facilitates the dissemination of information, particularly among teenagers in Mojosari Village, Kauman District, Tulungagung Regency. The purpose of this research is to understand the role of WhatsApp Voice Notes as a medium for disseminating information, especially among teenagers in Mojosari Village, Kauman District, Tulungagung Regency. This study uses descriptive qualitative research methods. Data were obtained from field interviews and then analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the study indicate that WhatsApp Voice Notes play a role in the dissemination of information among teenagers. The role is that Voice Notes make it easy to disseminate information through WhatsApp. The content of Voice Note information is easy to understand, so the information received can reduce misunderstandings.

Keywords : Information Dissemination, Information Sharing, Voice Note

PENDAHULUAN

WhatsApp sebagai salah satu platform yang menyediakan banyak fitur terutama pada penyebarluasan Informasi dan juga penerima informasi melalui pesan. Kalangan remaja tidak asing dengan *WhatsApp*, Karena sudah menjadi kebutuhan utama dalam melakukan komunikasi jarak jauh antar pengguna. *WhatsApp* masih menjadi aplikasi yang cukup terpercaya dalam hal penyebaran informasi khusus dikalangan remaja. Fitur penyebarluasan informasi yang tersedia di *WhatsApp* juga bermacam macam seperti melalui *chatting* atau obrolan, foto dan video, Status dan juga pesan suara atau yang sering disebut *voice note*. *WhatsApp* merupakan aplikasi *chatting* yang bisa mengi-

rim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun. perkembangan teknologi yang terjadi sangat cepat dan kebutuhan informasi yang semakin besar *WhatsApp* juga tidak kalah dalam mengimbangi perkembangan yang terjadi. Salah satunya dengan menambahkan fitur pesan suara atau yang sering disebut *Voice Note WhatsApp*. *Voice Note* yang ada di *WhatsApp* berkontribusi dalam membantu dan mempercepat penyebaran informasi. Fitur *Voice Note* sangat membantu pengguna dalam melakukan *chatting* langsung, setiap penerima *Voice Note* jadi cukup mudah memahami informasi yang dikirimkan dan mengurangi kesalahpahaman dalam menerima informasi. Pengguna juga akan lebih leluasa dan dapat dengan mudah menyampaikan isi pikirannya dalam penyebarluasan informasi. Penyebarluasan informasi dikalangan remaja usia 16-28 tahun biasanya tidak jauh dari keseharian remaja. Remaja cukup sering dalam menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam berkomunikasi setiap hari. *Voice Note WhatsApp* akan menampilkan pesan suara yang berisi informasi bahkan pengetahuan pada *platform WhatsApp* termasuk pada grup maupun antar kontak. *Voice Note* dapat dijadikan sebagai sarana jika ingin mengemukakan pendapat, bertanya, ataupun memberikan tanggapan lain secara cepat dan lengkap.

Media baru atau media digital lebih familiar dengan anak muda daripada orang tua maupun guru. *WhatsApp* dikalangan remaja pada usia 16-18 tahun sudah menjadi aplikasi yang wajib dimiliki apalagi perangkat *smartphone* yang sudah sangat mampu dalam mengoperasikan aplikasi *WhatsApp*. Dengan banyaknya fitur yang dimiliki *WhatsApp* kalangan remaja dapat dengan mudah menggunakannya bahkan setiap waktu tidak akan terlepas dari *WhatsApp* yang mana sangat berbeda untuk para orang tua mereka pasti kesulitan dalam mengoperasikan *WhatsApp* dan hanya terbatas pada fitur *chatting* dan telpon yang sudah mendarah daging pada saat mereka muda yang mana teknologi belum berkembang pesat, para remaja saat ini sudah cukup ahli dalam menggunakan media sosial sebagai salah satu upaya dalam memperoleh dan penyebarluaskan informasi.

Usia remaja kini menjadi usia yang cukup beruntung karena dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang terjadi bahkan setiap detik akan bertumpu pada teknologi. Berbanding terbalik bagi orang tua mereka akan lebih sulit dalam menguasai media sosial karena perlu belajar dari awal dalam mengenal teknologi. Penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi yang pada umumnya dilakukan oleh masyarakat, remaja dan juga pada pemerintahan. Dalam penelitian ini membahas tentang penyebarluasan informasi yang dilakukan khusus oleh para Remaja. Peneliti melakukan penelitian ini dengan melihat dampak yang terjadi dalam masyarakat terkait dengan penggunaan *Voice Note WhatsApp* terutama pada kalangan remaja yang mana sering menggunakan *WhatsApp* untuk melakukan berbagai macam komunikasi. Di sisi lain *Voice Note WhatsApp* akan berpengaruh terhadap pola komunikasi dan juga cara berkomunikasi yang dilakukan oleh para remaja. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kalangan remaja yang sering menggunakan media *WhatsApp* dengan Fitur *Voice Note* sebagai media untuk penyebarluasan informasi untuk mengetahui bagaimana peran *Voice Note WhatsApp* sebagai media dalam Penyebarluasan informasi khususnya oleh kalangan remaja di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Teknik *snowball sampling* digunakan untuk mencari responden lain. Dengan kata lain, peneliti mendapatkan responden lain yang bersedia diwawancarai atas rekomendasi responden sebelumnya. Setiap data yang diperoleh akan diolah sesuai teori utama dan disesuaikan dengan Teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi Teknik analisis pengumpulan data yang dihubungkan dengan hasil yang

ingin diperoleh, mempelajari dan menganalisis hasil dari data yang diperoleh sehingga peneliti tahu bagaimana peran *Voice Note WhatsApp* sebagai media penyebaran informasi di kalangan remaja di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Analisis berfokus pada peran *Voice Note WhatsApp* sebagai media untuk penyebaran informasi di kalangan Remaja di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Peneliti Terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal karena data yang ada di lapangan lebih akurat dan relevan.

PEMBAHASAN

Voice Note menjadi salah satu fitur yang terdapat pada aplikasi *WhatsApp* yang merupakan media andalan dalam berkomunikasi secara *online*. Komunikasi *Online* pada maknanya merupakan suatu aktifitas yang mana dilakukan secara bertemu tidak langsung akan tetapi melalui jaringan data atau internet. komunikasi dilakukan oleh beberapa orang untuk bertukar pengetahuan dan bertukar informasi. Menurut **Aryanti dkk (2021)** *WhatsApp* adalah aplikasi perpesanan lintas *platform* tanpa biaya SMS untuk bertukar pesan. Hal ini dimungkinkan karena *WhatsApp* berbagi paket data internet yang sama dengan *email*, berselancar *online*, dan aktivitas lainnya. Aplikasi ini terhubung ke internet melalui koneksi internet 3G, 4G dan WiFi untuk memudahkan komunikasi dengan orang lain. Seperti yang di kemukakan oleh **Alaby, M. A. (2020)** *WhatsApp* merupakan platform media sosial yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi dan merupakan sistem pesan instan mirip SMS yang menggunakan data internet dengan kemampuan pendukung yang lebih menarik. Komunikasi yang dilakukan manusia memiliki berbagai level. Mulai dari komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal komunikasi kelompok, dan yang terbesar adalah komunikasi massa.

Berdasarkan jenisnya komunikasi Ada beberapa bentuk untuk mendukung suatu interaksi, yaitu:

1. Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang berlangsung pada diri sendiri.
2. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung pada orang lain atau bisa disebut juga dengan komunikasi kelompok.
3. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung dengan kelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang.
4. Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa.

Aplikasi *WhatsApp* memiliki fitur *Voice Note* untuk mempermudah orang yang melakukan komunikasi. *Voice Note* memudahkan pengguna dalam melakukan obrolan karena bisa mengirimkan suatu percakapan berupa suara pengirim pesan yang mana akan memudahkan penerima dalam memahami isi pesan yang disampaikan. Seperti yang dilakukan oleh Kalangan Remaja di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung menggunakan *WhatsApp* untuk berkomunikasi secara *online*. *WhatsApp* menjadi aplikasi yang diminati di kalangan remaja karena fitur yang dimiliki mampu memfasilitasi remaja dalam berkirim informasi dan melakukan obrolan *online*. Seseorang dapat berbagi *file*, melakukan percakapan *online*, dan bertukar informasi dengan *WhatsApp* (**Suryadi, 2018**).

Voice Note WhatsApp sebagai media penyebaran informasi memiliki arti bahwa para remaja mampu memanfaatkan *voice note* dalam membantu mereka dalam menyebarkan maupun memperoleh informasi dalam media digital khususnya pada aplikasi *WhatsApp*. *WhatsApp* sebagai media yang cukup sering digunakan oleh kalangan remaja untuk membantu mereka dalam berkomunikasi secara daring. Kalangan remaja dianggap mampu dalam memanfaatkan seluruh fitur yang dimiliki *WhatsApp* sebagai media utama yang membantu dalam melakukan tukar informasi.

a. Sarana Sharing Informasi

WhatsApp digunakan sebagai alat dan media untuk melakukan komunikasi tidak langsung. Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung atau memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi.

Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai kepada penerima pesan. Informasi pada *WhatsApp* bisa didapatkan dengan cepat dan juga bisa segera didapatkan. Menghemat waktu dan singkat merupakan keinginan setiap orang dalam melakukan suatu komunikasi agar informasi segera didapatkan. Alat bantu komunikasi yang dapat menjangkau khalayak luas dengan cepat melalui pesan. Komunikasi massa lebih unggul dibandingkan bentuk komunikasi lainnya karena sifatnya yang tidak terbatas dan mampu melampaui batas ruang dan waktu. (Feroza dan Misnawati, 2020).

b. Mudah Memahami isi Informasi

Voice Note WhatsApp menjadi salah satu fitur dari media *WhatsApp* yang memiliki peran penting dalam penyebarluasan informasi. *Voice note* ditemukan dalam *chatting WhatsApp* yang mana seseorang melakukan obrolan secara daring. Dalam melakukan *chatting* seseorang bisa menggunakan tulisan atau juga bisa menggunakan *Voice Note* untuk melakukan obrolan. *Voice Note* memiliki kelebihan dalam memahami informasi sehingga lebih mudah di telaah oleh penerima pesan, dalam berbalas *Voice Note* akan memperhatikan tempat supaya informasi yang disebarkan bisa terdengar jelas. Dalam menerima *voice note* informasi yang diterima lebih jelas karena lebih teliti sehingga mengurangi kesalahpahaman dalam penerimaan informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Lipursari, A. (2013). Yang menjelaskan tentang Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu, informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Berikut penjelasannya :

1. **Akurat.** Akurat Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.
2. **Tepat Waktu.** Tepat waktu Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
3. **Relevan.** Relevan Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk orang satu dengan orang yang lain berbeda.

Voice Note atau pesan suara merupakan suatu pesan yang berisikan rekaman suara dari seseorang yang melakukan obrolan. Obrolan yang dilakukan biasanya bermacam-macam. *Voice Note* memudahkan dalam melakukan berbagai pengetahuan dan mempermudah dalam menerima serta mempercepat dalam melakukan pengolahan informasi. Informasi yang didapat merupakan informasi yang menyeluruh tanpa ada tambahan maupun pengurangan sehingga informasi merupakan berita asli sesuai kenyataan. Sesuai dengan pendapat Kroenke dan Boyle (2017) tentang karakteristik data yang menghasilkan informasi yang berkualitas. *Chatting WhatsApp* menjadi fitur utama dalam *WhatsApp* akan tetapi ketika informasi yang diberikan dalam bentuk ketikan lebih sulit dipahami sehingga lebih memilih menggunakan *Voice Note* dalam menyebarluaskan informasi.

Karena dalam menggunakan *Voice Note* pengguna sama-sama mudah dalam memahami respon yang diberikan. *Voice Note* mempermudah dalam memahami respon yang diberikan disaat melakukan obrolan. Ketika melakukan obrolan menggunakan *Voice Note* tempat harus dipastikan tidak ramai agar informasi yang ada pada *Voice Note* dapat tersampaikan dengan jelas. *Voice Note* juga mempermudah pengguna disaat keadaan tidak bisa mengetik pesan atau jika ingin berbalas pesan dengan seseorang yang kurang bisa membaca. Informasi pada *Voice Note* dapat dipahami dengan jelas dan bisa mengurangi kesalahpahaman terhadap informasi yang dibagikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian peneliti mendapatkan kesimpulan dan memberikan saran, adapun kesimpulan dan saran yang ingin peneliti berikan sebagai berikut :

Kesimpulan

1. *Voice Note* mampu sebagai sarana untuk membantu penggunanya dalam melakukan berbagi informasi. Pengguna *Voice Note* menjadi mudah dalam melakukan penyebaran informasi melalui media *WhatsApp*.
2. *Voice Note* memudahkan penggunanya memahami isi dari informasi. Isi informasi *Voice Note* mudah dipahami sehingga informasi yang diterima dapat mengurangi kesalahpahaman dalam menyebarkan informasi dan juga mempermudah dalam memahami respon dari pengguna lainnya.

Saran

1. Bagi pengguna *Voice Note WhatsApp*

Kemampuan pengguna mampu menggunakan fitur *Voice Note* ini dengan sebaik-baiknya. Informasi yang disebar pun akan lebih cepat diterima dan dipahami oleh pengguna yang lain. Pengguna hendaknya mampu dan sudah mahir dalam menggunakan serta mengoperasikan *Voice Note* sebagai media berbagi informasi.

2. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup responden lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih beragam dan juga memilih informan yang benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Serta lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2021). Media komunikasi dalam mendukung penyebaran informasi penanggulangan pandemi COVID-19. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Alaby, M. A. (2020). Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 273-289.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *Dutacom*, 9(1), 43-43.
- Aryanti, N., Ambas, J., & Razali, R. (t.t.). JURUS JITU PENDIDIK PADA PELAKSANAAN DARING.
- Bhagaskara, A. E., Nur Afifah, E., & Maulana Putra, E. (2021). Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2 (1), 13- 23.
- Bin Lukman, K. U. S., Yuliska, Y., & Najwa, N. F. (2021). Chatbot Sebagai Wadah Informasi Perkembangan Covid-19 di Kota Pekanbaru Menggunakan Platform Whatsapp. *IT Journal Research and Development*, 5(2), 234-245.
- Cahyawati, R. S. (2021). Kombinasi Voice Note dan Mind Mapping dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 7(2), 128-139.
- Doni, F. R., & Faqih, H. (2017). Perilaku penggunaan media sosial pada kalangan remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 15-23.
- Firmaiansyah, D., & Surjanti, J. (2014). Pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja karyawan melalui inovasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 128-139.
- Juanda, H. (2017). Media Sosial Sebagai Penyebaran Informasi Pemerintah Aceh. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 1(1).
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151-160.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.

- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95.
- Praktis, S., Pemula, B. P., Pendamping, B., & Skripsi, B. (t.t.). Riset Komunikasi: Surokim Diterbitkan oleh: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Putri, A. K. (2021). Analisis Bibliometrik Pada Pengaruh Berita Di Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Common*, 5(2), 108-117.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Raihan, A. S., & Nordin, M. N. (2019). Kajian keberkesanan aplikasi WhatsApp sebagai media dakwah dalam kalangan remaja. *Jurnal'Ulwan*, 4(1), 67-85.
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., Indragiri, I., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance of Application of Literature Review In Scientific Research). <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai media literasi digital siswa. *Jurnal Varidika*, 31(1), 52-57.
- Widiastuti, H., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(2).
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.